

Kasultanan Kacirebonan

PASEBAN WETAN & PASEBAN KULON



Paseban terdiri dari dua suku kata yaitu pa dan seba. Pa artinya tempat dan seba artinya menghadap atau menunggu. Karena itu Paseban Wetan kulon yang ada di keraton kacirebonan digunakan sebagai tempat untuk menerima tamu yang datang mengunjungi Keraton Kacirebonan.



Adapun paseban wetan saat ini digunakan sebagai tempat pos jaga kompepar dan paseban kulon digunakan untuk kegiatan / aktivitas ekonomi kreatif. Dan pada masa muludan, paseban kulon digunakan sebagai pos kesehatan. Antara paseban wetan dan paseban kulon dipisahkan oleh lapangan kecil.

GERBANG SELAMATANGKEP



Gerbang Selamatangkep adalah Gerbang Keraton bagian dalam, dimana pintu ini hanya dibuka pada acara-acara tertentu saja, pada saat menerima tamu-tamu keraton

PINTU KLINGAN

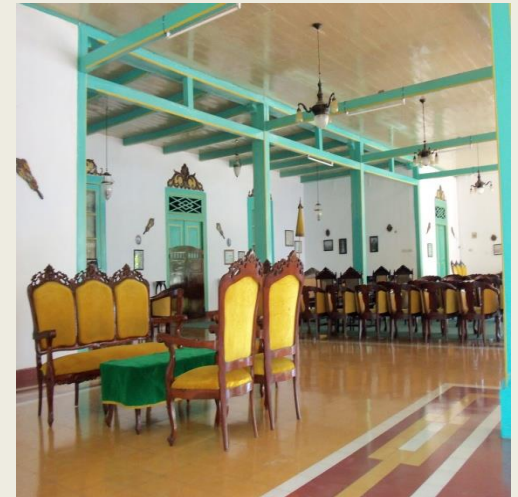


Pintu Kliningan terletak di sebelah kanan dan kiri Gerbang Selamatangkep yang berfungsi sebagai pintu keluar masuk menuju bangunan utama keraton.

BANGSAL PRABAYAKSA



Bangunan utama dari Keraton Kacirebonan adalah Bangsal Prabayaksa. raba bisa bermakna “sayap” , bisa juga bermakna “Prabu”. Yaksa sendiri bermakna “Besar” atau “raksasa”. Besar disini maksudnya adalah besar kekuasaannya. maa dari itu makna dari Prabayaksa adalah Prabu (Sultan, maksudnya) melindungi rakyatnya dengankedua tangannya sebesar mungkin atau sedalam mungkin , seperti induk ayam yang melindungi anak - anaknya dengan kedua sayapnya.. Bangsal Prabayaksa hingga saat ini digunakan untuk menerima tamu kehormatan dan sebagai tempat pelaksanaan upacara adat.



RUANG DALEM ARUM



Ruang Dalem Arum terdiri dari :
Ruang Arep Dalem Arum, Ruang Tengah Dalem Arum dan Ruang Ngguri Dalem Arum.

Ruang Dalem Arum saat ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda - benda pusaka Keraton Kacirebonan.



PRINGGAWATI



Bangunan Pringgawati adalah tempat tinggal Garwa Dalem (istri Sultan), namun kini dihuni oleh kerabat / wargi Keraton Kacirebonan.

KEPUTREN



Keputren adalah nama bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal puteri - puteri Sultan , namun kini dihuni oleh kerabat / wargi Keraton Kacirebonan.

RUANG GAMELAN



Ruang Gamelan Keraton Kacirebonan adalah tempat yang digunakan untuk penyimpanan gamelan .

GEDONG IJO



Gedung Ijo terletak di sebelah bagian barat – selatan Keraton.

Bangunan ini saat sekarang dipergunakan untuk pesanggrahan pengobeng dapur jimat yang mengabdikan dalam setiap kegiatan tradisi keraton diantaranya adalah tradisi maulid nabi.

LANGGAR KERAMAT TIRTA SUMIRAT



Langgar Keramat merupakan tempat shalat berjamaah di lingkungan keraton yang pada saat pelaksanaan upacara adat Panjang Jimat (Maulid Nabi) digunakan sebagai tempat pembacaan shalawat dan barjanji serta pembagian Segi Jimat.

Kasultanan Kacirebonan

SEJARAH KERATON KACIREBONAN

Keraton Kacirebonan adalah Keraton yang termuda terkecil di Cirebon yang didirikan atas prakarsa Pangeran Muhammad Haerudin merupakan putra Mahkota Sultan Kanoman ke-IV yang melakukan perlawanan terhadap pemerintahan Kolonial Belanda. Keraton Kacirebonan terletak di Jalan Pulasaren No. 49 Cirebon. Kelurahan Pulasaren, Kecamatan Pekalipan, Kota Cirebon dengan halaman depan yang cukup luas. Keraton Kacirebonan walaupun secara fisik merupakan Keraton terkecil di Cirebon namun didalamnya terdapat berbagai khasanah budaya, yang dipimpin seorang Sultan. Sejak akhir Abad 17 Masehi Penjajah Kompeni sudah bercokol di Bumi Cirebon. Akibat Politik Adu Domba berdampak pada perpecahan di Tubuh Keraton Cirebon.

Situasi inilah yang kemudian menjadi pemicu perlawanan rakyat dan dari internal Keraton sendiri. Perlawanan rakyat diakibatkan kondisi rakyat yang memprihatinkan akibat dari bentuk penindasan penjajah. Perlawanan dari dalam Keraton di motori oleh Pangeran Raja Kanoman.

SEJARAH KERATON KACIREBONAN

Namun perlawanan Pangeran Raja diantisipasi dengan penahanan dan pembuangan dirinya (ditahan di Batavia kemudian di Ambon) pada tahun 1803 M. Penahanan Pangeran Raja Kanoman berdampak fatal, karena situasi Cirebon semakin tak terkendali perlawanan rakyat semakin meluas. Rakyat menuntut perbaikan ekonomi dan rasa keadilan pada pribumi dan menuntut dikembalikannya Pangeran Kanoman dan dipulihkan hak-hak kasultannya. Kompeni akhirnya merubah strategi untuk mengendurkan perlawanan rakyat dengan mengembalikan Pangeran Raja Kanoman dan menjadikan Sultan yang ke-3 di Cirebon dengan gelar Sultan Carbon Amirul Mukminin Muhammad Khaeruddin dengan mendirikan Kasultanan yang baru pada tanggal 18 Maret 1808.

Sejak awal berdiri sampai sekarang Kasultanan Kacirebonan sudah sembilan generasi turunan, saat sekarang Kasultanan Kacirebonan dipimpin oleh ***Sultan Abdul Gani Natadiningrat, SE*** sejak tahun 1994 s/d sekarang.

SULTAN – NSULTAN KERATON KACIREBONAN



POTENSI TINGGALAN BUDAYA

Bangunan-Bangunan di Keraton Kacirebonan

Fisik bangunan Keraton Kacirebonan didirikan pada tahun 1814 mempunyai gaya arsitektur kolonial dan tradisional

Area fisik bangunan Keraton Kacirebonan, terdiri dari :

- Gapura dan Pagar besi, Pintu awal masuk Keraton.
- Alun-alun dan area mager sari
- Pintu Gerbang Kahagung dan tembok benteng keliling
- Paseban Wetan dan Kulon, sebagai tempat Penerimaan tamu sebelum bertemu Sultan
- Pintu Gerbang Gapura Selamatangkep dan 2 Pintu Kliningan
- Prabayaksa yaitu tempat upacara adat besar keraton dan juga sebagai tamu agung

POTENSI TINGGALAN BUDAYA

- Ruang Gamelan yaitu tempat penyimpanan gamelan
- Gedong Ijo dapur Jimat
- Pringgawati, yaitu tempat Sultan dan garwa dalem (istri sultan).
- Keputren yaitu tempat putra putri Sultan.
- Masjid (langgar keramat).

POTENSI TINGGALAN BUDAYA



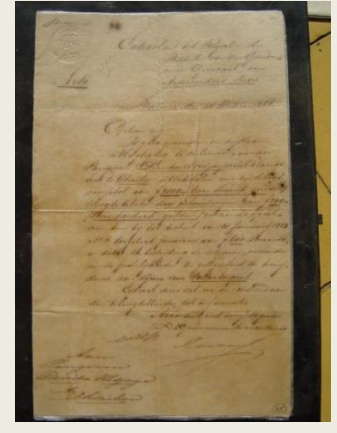
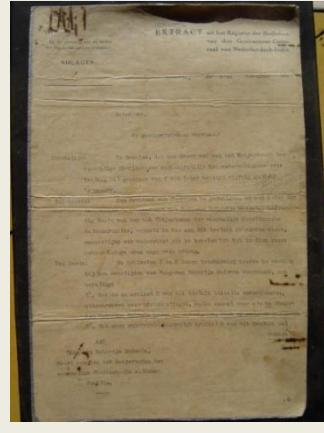
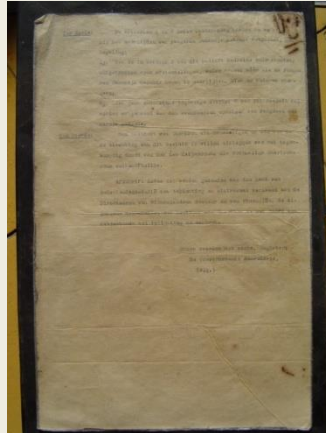
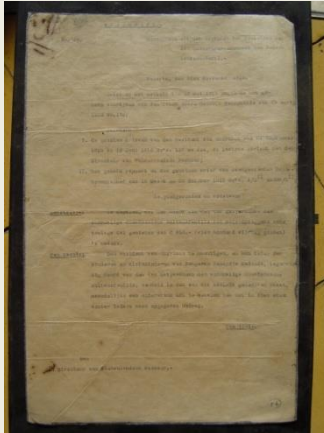
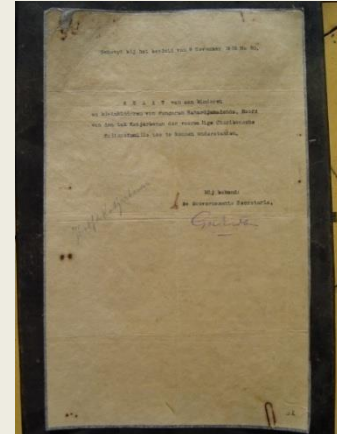
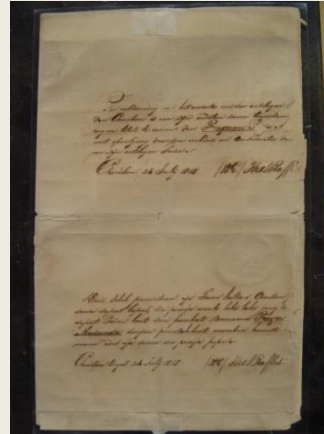
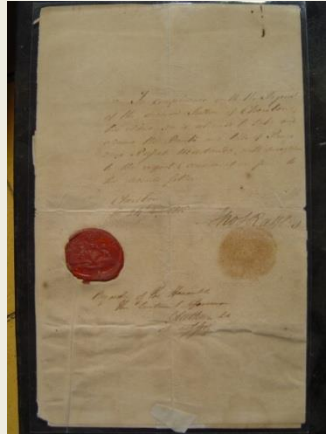
Kasultanan Kacirebonan

POTENSI TINGGALAN BUDAYA



Kasultanan Kacirebonan

NASKAH KUNO



UPACARA TRADISI TAHUNAN

Upacara adat tahunan di Keraton Kacirebonan diantaranya :

- Suraan yaitu acara memperingati Tahun Baru Islam dan Jawa jatuh pada tanggal 1 Muharrom,
- 10 Sura yaitu tradisi membuat bubur sura keratonan kemudian dibagikan kepada famili dan masyarakat .
- Syafaran yaitu tradisi selamatn membuatan apem (Ngapem).
- Muludan dikenal dengan sebutan *Upacara Tradisi Panjang Jimat*, dilaksanakan pada tanggal 12 Mulud tahun Aboge. Dalam even muludan ini banyak ribuan dari berbagai daerah masyarakat berkunjung ke keraton untuk menyaksikan upacara adat dan silaturahmi pada Sultan.

UPACARA TRADISI TAHUNAN

- Rayagungan, melakukan Sholat Idul Adha di Langgar Agung Kacirebonan kemudian kerabat Kacirebonan menuju Astana Gunung Sembung untuk bersama-sama Sultan Kanoman berziarah ke Makam Sunan Gunung Jati
- Pengaosan Bulan, Sultan dan Famili Kerabat Sentana Dalem melakukan tahlil setiap malam Jum'at kliwon dan pengajian rutin

Keraton Kacirebonan kaya akan khasanah seni budaya seperti :

- Seni Tari,
- Seni Karawitan
- Seni Ukir,
- Lukis Kaca
- Seni Wayang Wong dan lain-lain.

Adapun kesenian yang nyaris punah adalah Kesenian Gembyung / Brai .

KESENIAN GEMBYUNG / BRAI



Kasultanan Kacirebonan

PELAL ALIT – UPACARA TRADISI



Kasultanan Kacirebonan

PELAL – PANJANG JIMAT



PELAL – PANJANG JIMAT



Kasultanan Kacirebonan

CUCI PIRING PANJANG



CUCI PIRING PANJANG



CUCI PIRING PANJANG



CUCI BERAS



BEKASEMAN



Kasultanan Kacirebonan

BEKASEMAN



Kasultanan Kacirebonan

APEMAN



Kasultanan Kacirebonan

BUBUR SURA (10 MUHARAM)



1 SURA (SURA'AN)



SENI BUDAYA



Sintren



Tari Sekar Kaputren



Tari Topeng



Wayang Uwong



Wayang Golek



Wayang Kulit

PERTUNJUKAN KESENIAN WAYANG UWONG



PERTUNJUKAN KESENIAN WAYANG KULIT



PAKET WISATA - PAKET EDUKASI PELAJAR



PAKET WISATA - PAKET PRABAYAKSA



KULINER TRADISI KERATON



Kasultanan Kacirebonan

EKONOMI KREATIF / HASIL UMKM



EKONOMI KREATIF / HASIL UMKM



EKONOMI KREATIF / HASIL UMKM

